

BAB V SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data kuesioner mengenai *self efficacy* dan *person job fit* terhadap kinerja guru melalui komitmen organisasi dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

1. *Self efficacy* tidak berpengaruh terhadap komitmen organisasi. Artinya, *self efficacy* yang dimiliki guru tidak mempengaruhi tinggi rendahnya rasa komitmen terhadap organisasi.
2. *Person job fit* tidak berpengaruh terhadap komitmen organisasi pada guru di SMK Bina karya 1 Karanganyar. Hal tersebut menandakan bahwa pembagian tugas yang sesuai tidak mempengaruhi rasa komitmen guru terhadap organisasi.
3. *Self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Artinya semakin tinggi rasa *self efficacy* maka semakin baik kinerja guru.
4. *Person job fit* tidak berpengaruh terhadap kinerja guru, artinya *person job fit* tidak mempengaruhi baik buruknya kinerja yang dimiliki guru.
5. Komitmen organisasi berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja guru. Semakin tinggi komitmen organisasi maka semakin baik kinerja guru.
6. Komitmen organisasi belum mampu menjadi variabel intervening antara variabel *self efficacy* dan kinerja guru.
7. Komitmen organisasi belum mampu menjadi variabel intervening antara variabel *person job fit* dan kinerja guru.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih memiliki beberapa keterbatasan, sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada variabel *self efficacy*, *person job fit*, komitmen organisasi, dan kinerja guru di SMK Bina Karya 1 Karanganyar.
2. Peneliti tidak dapat mendampingi saat proses pengisian kuesioner dikarenakan responden tidak berada di tempat saat peneliti melakukan penyebaran kuesioner.
3. Variabel yang diteliti masih dirasa kurang cukup untuk mengukur faktor-faktor kinerja guru, sehingga untuk penelitian lebih lanjut perlu menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja guru, seperti Pelatihan dan Pengembangan, Kepemimpinan Kepala Sekolah, dan Motivasi Kerja.

5.3. Implikasi

5.3.1. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi pada Kepala Sekolah SMK Bina Karya 1 Karanganyar untuk:

1. *Self efficacy* tidak mempengaruhi komitmen organisasi, artinya semakin baik efikasi diri yang dimiliki guru tidak mempengaruhi komitmen yang diberikan organisasi terhadap guru. Untuk itu penulis menyarankan untuk kepala sekolah mengevaluasi kembali komitmen organisasi dengan cara :
 - Menciptakan lingkungan kerja yang mendukung potensi terbaik yang dimiliki guru.
 - Mengembangkan komitmen afektif agar lebih terciptanya adanya keterikatan guru terhadap sekolah.

- Membuat rencana jalur pengembangan karir yang jelas dan terstruktur untuk guru, sehingga guru memiliki kesempatan untuk mengembangkan diri dan berkontribusi lebih terhadap sekolah.
2. *Person job fit* tidak berpengaruh terhadap komitmen organisasi, artinya kesesuaian individu terhadap pekerjaannya tidak mempengaruhi komitmen organisasi. Oleh karena itu penulis memberikan saran terhadap organisasi untuk:
- Pemimpin di sekolah diharapkan untuk memberi dukungan baik secara moral maupun emosional, serta memberikan pengakuan terhadap kontribusi yang dilakukan guru karena hal tersebut dapat meningkatkan keterikatan para guru terhadap sekolah, meskipun pekerjaan mereka tidak sesuai dengan diri mereka.
 - Libatkan guru dalam pengambilan keputusan yang berhubungan langsung dengan pekerjaan mereka. Melibatkan guru dalam pengambilan keputusan dapat membuat mereka merasa memiliki tanggung jawab lebih dan akan meningkatkan rasa komitmen terhadap organisasi meskipun pekerjaan mereka tidak sesuai dengan diri guru tersebut.
3. *Self efficacy* berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja guru, artinya semakin baik *self efficacy* maka semakin tinggi kinerja guru. Untuk meningkatkan kinerja guru maka penulis menyarankan kepala sekolah perlu meningkatkan rasa kepercayaan diri guru melalui :
- Membangun budaya organisasi yang baik dan memastikan guru merasa kerja keras mereka dihargai dan diberi ruang untuk berinovasi.

- Memberikan pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru.
4. *Person job fit* tidak berpengaruh terhadap kinerja guru di SMK Bina Karya 1 Karanganyar. Artinya, walaupun ada ketidaksesuaian antara latar belakang pendidikan dengan pekerjaan guru, akan tetapi hal tersebut tidak mempengaruhi kinerja mereka. Untuk itu penulis menyarankan untuk:
- Berikan pelatihan yang relevan dan memberikan pelatihan berbasis kasus untuk membantu guru menghadapi situasi di dalam kelas.
 - Lakukan evaluasi terhadap penugasan guru dan pertimbangkan untuk mengatur ulang penugasan untuk meningkatkan kepuasan dan kinerja guru.
5. Komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, artinya semakin tinggi komitmen organisasi maka semakin baik kinerja guru. Untuk meningkatkan kinerja guru maka perlu juga meningkatkan komitmen organisasi, maka penulis menyarankan untuk:
- Menerapkan program *mentoring* bagi guru baru agar mereka cepat beradaptasi dengan budaya organisasi yang sudah berjalan.
 - Meningkatkan hubungan orang tua siswa dengan guru dalam proses pendidikan untuk meningkatkan motivasi guru dalam mengajar.
6. Komitmen organisasi belum mampu menjadi variabel intervening antara variabel *self efficacy* dan variabel kinerja guru. Artinya hubungan *self efficacy* dengan kinerja guru terlalu kuat sehingga

komitmen organisasi belum mampu menjembatani antara kedua variabel tersebut. Untuk itu penulis memberikan saran sebagai berikut:

- Sekolah perlu membangun budaya organisasi yang positif dan inklusif dengan cara memperkuat nilai-nilai organisasi melalui visi dan misi sekolah agar tercipta suasana kerja yang harmonis, di mana setiap guru merasa menjadi bagian dari organisasi.
 - Membuat program penghargaan dan apresiasi guru, program tersebut dapat dibuat menjadi agenda tahunan seperti “guru inspiratif tahun ini” berdasarkan penilaian kinerja guru agar guru lebih termotivasi dan meningkatkan kinerja mereka.
7. Komitmen organisasi belum mampu menjadi variabel intervening antara variabel *person job fit* dan variabel kinerja guru. Artinya walaupun latar belakang pendidikan guru tidak sesuai dengan pekerjaan guru saat ini, tetapi guru merasa cocok dengan pekerjaan mereka. Akan tetapi guru belum sepenuhnya berkomitmen terhadap organisasi. Untuk itu penulis memberikan saran sebagai berikut:
- Sekolah menyediakan pelatihan berkelanjutan seperti *workshop* pedagogik modern yang dapat diterapkan di dalam kelas agar guru lebih berkembang.
 - Mengurangi beban administratif guru dengan cara memanfaatkan teknologi yang ada dalam pengelolaan data siswa agar lebih efisien.

7.2.1. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis merupakan rujukan bagi penelitian selanjutnya dimana implikasi dari teori memberi gambaran rujukan-rujukan yang dipengaruhi dalam penelitian ini, baik rujukan penelitian, masalah, model, hasil-hasil, dan penelitian terdahulu. Untuk lebih jelasnya implikasi teoritis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel *self efficacy* tidak berpengaruh terhadap komitmen organisasi. Artinya rasa kepercayaan diri terhadap kemampuan yang dimiliki guru SMK Bina Karya 1 Karanganyar tidak menimbulkan rasa ingin bertahan dan ikut berkontribusi terhadap visi dan misi organisasi. Dengan demikian penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh R. Y. Putri, (2020) yang menyatakan bahwa *self efficacy* tidak berpengaruh terhadap komitmen organisasi.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *person job fit* tidak berpengaruh terhadap komitmen organisasi. Artinya, kesesuaian antara individu dengan pekerjaannya tidak mempengaruhi rasa komitmen guru terhadap organisasi. Dengan demikian penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Rahayu, (2020) yang menyatakan bahwa *person job fit* tidak berpengaruh terhadap komitmen organisasi.
3. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa *self efficacy* berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja guru. Artinya, rasa kepercayaan diri terhadap kemampuan yang dimiliki guru mempengaruhi baik atau buruknya kinerja guru di SMK Bina Karya 1 Karanganyar. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Jumiati & Kartiko, (2022) yang menyatakan bahwa *self efficacy* berpengaruh terhadap kinerja guru.

4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *person job fit* tidak berpengaruh terhadap kinerja guru. Artinya, kesesuaian antara individu dengan pekerjaannya tidak mempengaruhi kinerja guru di SMK Bina Karya 1 Karanganyar. Hal ini didukung penelitian terdahulu yang dilakukan Nursafitri & Helmy, (2022) yang menyatakan bahwa *person job fit* tidak berpengaruh terhadap kinerja guru.
5. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja guru. Artinya rasa ingin bertahan dan ikut berkontribusi guru terhadap organisasi mempengaruhi kinerja guru di SMK Bina Karya 1 Karanganyar. Adanya rasa ingin berkontribusi tersebut memberikan motivasi terhadap guru untuk memberikan kinerja terbaiknya di organisasi. Penelitian ini juga didukung penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Nursafitri & Helmy, (2022) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja guru.
6. Hasil menunjukkan bahwa komitmen organisasi belum mampu menjadi variabel intervening antara variabel *self efficacy* dan kinerja guru. Artinya, hubungan antara variabel *self efficacy* dengan kinerja guru cukup kuat sehingga posisi komitmen organisasi belum terlalu dibutuhkan dalam kedua variabel ini. Hal ini juga didukung pernyataan dari penelitian yang dilakukan oleh Magistra, (2021) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi tidak memediasi variabel *self efficacy* dan kinerja guru.
7. Penelitian ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi belum mampi menjadi variabel intervening antara *person job fit* dengan kinerja guru. Dari hasil statistik menunjukkan bahwa komitmen

organisasi hanya memiliki efek kecil atau tidak signifikan antara variabel *person job fit* dengan kinerja guru sehingga posisi komitmen organisasi lemah. Hal ini juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Nursafitri & Helmy, (2022) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi belum mampu menjadi variabel mediasi antara *person job fit* dengan kinerja guru.

